



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)



Disusun Oleh:
Felicia Pradita Hapsari/2104431114

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENGARUH PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN
INSENTIF PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Politeknik
Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

Felician Pradita Hapsari/2104431114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felician Pradita Hapsari

NIM : 2104431114

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 18 Juni 2025



Felician Pradita Hapsari

NIM. 2104431114

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Felicia Pradita Hapsari
NIM : 2104431114
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPA ()

Anggota Penguji : Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak, Ak ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juni 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.)
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Felicia Pradita Hapsari

NIM : 2104431114

Jurusan / Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi :

“Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”

Disetujui oleh Pembimbing

(Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., Ak.)

NIP. 196901111998022001

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

KPS Akuntansi Keuangan

(Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si.)

NIP. 197202221999031003

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)” yang dijadikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Terapan dapat penulis selesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta;
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta meluangkan waktunya kepada penulis selama penyusunan skripsi;
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama masa perkuliahan;
5. Mama dan Papa selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta doa restunya, dan yang dengan penuh perjuangan, kasih sayang, serta kesabaran telah membesarkan penulis hingga berada di titik ini. Segala pengorbanan yang tak pernah terucap dan cinta yang tak pernah putus menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini;
6. Seluruh keluarga penulis yang dengan penuh ketulusan dan kebesaran hati bersedia membantu penulis dalam merawat ayah selama masa penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu;
7. Danis Azwa Safrina dan Nathania Chika Rabbani selaku sahabat yang senantiasa hadir dengan ketulusan dan kesabaran dalam mendampingi penulis melalui setiap proses, menjadi pendengar setia di saat suka maupun duka, serta tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi. Dukungan moril yang terus-



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menerus diberikan telah menjadi kekuatan berarti yang menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan skripsi ini;

8. Teman-teman penulis yang tergabung dalam grup “Semoga Barokah” serta seluruh rekan seperjuangan akademik yang telah hadir dan setia kebersamaan sepanjang masa perkuliahan, tak hanya menjadi bagian dari perjalanan akademik, tetapi juga menjadi sumber semangat, tawa, dan penguat dalam setiap langkah;
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, untuk segala doa, dukungan, dan bantuan yang telah menjadi bagian penting dan tak terlupakan dalam perjalanan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Depok, 18 Juni 2025

Felician Pradita Hapsari

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felician Pradita Hapsari
NIM : 2104431114
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan

(Felician Pradita Hapsari)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Feliciana Pradita Hapsari

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, berdasarkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan insentif pajak berpengaruh positif. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar cenderung lebih sensitif terhadap potensi beban atau risiko biaya lingkungan daripada volume pengungkapan itu sendiri. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengarahkan pengungkapan pada aspek yang memperkuat akuntabilitas dan efisiensi, serta memanfaatkan insentif pajak secara strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Emisi Karbon, Insentif Pajak, Nilai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

***The Impact of Carbon Emissions Disclosure and Tax Incentives on Firm Value
(A Study of Automotive Subsector Companies on the Indonesia Stock Exchange
for the 2020-2023 Period)***

Feliciana Pradita Hapsari

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of carbon emissions disclosure and tax incentives on firm value in the automotive subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. Using a quantitative approach with multiple linear regression analysis, the study is based on secondary data obtained from company annual and sustainability reports. The findings reveal that carbon emissions disclosure negatively affects firm value, while tax incentives have a positive effect. Simultaneously, both variables significantly influence firm value. These results suggest that the market tends to be more responsive to potential environmental cost risks than to the volume of disclosures alone. Therefore, companies are advised to focus disclosures on aspects that enhance accountability and efficiency, while strategically leveraging tax incentives to strengthen firm value.

Keywords: Carbon Emissions, Tax Incentives, Value



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.6 Sistematika Penulisan Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	10
2.1.2 Emisi Karbon	10
2.1.3 Pengungkapan Emisi Karbon (<i>Carbon Emission Disclosure</i>)	11
2.1.4 Insentif Pajak.....	13
2.1.5 Nilai Perusahaan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
2.4.1 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan ..	21
2.4.2 Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	21
2.4.3 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	24
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	26
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	26
3.6 Metode Pengambilan Sampel.....	26
3.7 Metode Analisis Data	28
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	28
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	29
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	30
3.7.4 Uji Hipotesis	30

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.1 Uji Normalitas	34
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	35
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.2.4 Uji Autokorelasi	37
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	37
4.4 Uji Hipotesis	39
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi	39
4.4.2 Uji F (Simultan)	40
4.4.3 Uji t (Parsial).....	41
4.5 Hasil Interpretasi	42
4.5.1 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan ..	42
4.5.2 Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	43
4.5.3 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Insentif Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	44
BAB 5 PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencemaran Berdasarkan Jenis Kendaraan di Indonesia pada Tahun 2022	2
Tabel 1.2 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Indonesia berdasarkan Sektor Usaha (Gg CO ₂ e) pada Tahun 2018–2022	3
Tabel 2.1 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Uji Normalitas	34
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	35
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.7 Uji F (Simultan)	40
Tabel 4.8 Uji t (Parsial)	41



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Alokasi PDB Berdasarkan Bidang Usaha (persen), 2020-2023	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Diagram <i>Scatterplot</i>	36





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Pengungkapan Emisi Karbon Berdasarkan <i>Checklist Carbon Emission Disclosure</i>	53
Lampiran 2. Perusahaan Sampel Penelitian	55
Lampiran 3. Definisi Operasional Variabel	56
Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Nilai Perusahaan	57
Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Pengungkapan Emisi Karbon	59
Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Insentif Pajak	60
Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif	62
Lampiran 8. Uji Normalitas	63
Lampiran 9. Uji Multikolinieritas	64
Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas	65
Lampiran 11. Uji Autokorelasi	66
Lampiran 12. Analisis Regresi Linier Berganda	67
Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi	68
Lampiran 14. Uji F (Simultan)	69
Lampiran 15. Uji t (Parsial)	70

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri otomotif merupakan segmen fundamental dalam perekonomian Indonesia yang mencakup kegiatan perancangan, produksi, distribusi, serta layanan purna jual kendaraan. Sektor ini terdiri dari berbagai pelaku usaha, mulai dari produsen kendaraan, komponen, hingga penyedia layanan pendukung seperti bengkel dan suku cadang (Tim OJC, 2024). Dengan cakupan yang luas dan rantai nilai yang kompleks, sektor otomotif berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor industri pengolahan, yang mencakup sektor otomotif, secara konsisten menjadi salah satu penyumbang sentral akan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia melalui rata-rata kontribusi sebesar 19,03% selama periode 2020–2023 (Badan Pusat Statistik, 2024). Angka ini mencerminkan besarnya peran subsektor otomotif dalam mendorong pertumbuhan industri nasional.



Gambar 1.1 Rata-Rata Alokasi PDB Berdasarkan Bidang Usaha (persen), 2020-2023

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Meskipun kontribusinya terhadap PDB sangat besar, perusahaan otomotif kini juga dihadapkan pada tantangan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan salah satu parameter esensial dalam menarik investor. Nilai perusahaan merefleksikan impresi pasar terhadap prospek serta kinerja masa depan suatu entitas. Faktor eksternal seperti keberlanjutan lingkungan dan kebijakan fiskal kini menjadi pertimbangan utama dalam menilai daya saing dan kesehatan perusahaan, terutama di sektor dengan eksposur tinggi terhadap isu lingkungan seperti otomotif (Fitriana et al., 2024).

Tantangan lingkungan yang dihadapi industri otomotif tidak hanya berasal dari konsumsi bahan bakar fosil oleh kendaraan, tetapi juga dari proses produksinya yang menghasilkan emisi karbon. Untuk menekan emisi secara menyeluruh, pemerintah mendorong transformasi menuju kendaraan listrik. Transisi ini tidak hanya menurunkan emisi dari sisi konsumsi energi, tetapi juga berdampak pada lini produksi dan strategi perusahaan otomotif. Mobil listrik, misalnya, hanya menghasilkan 53 gram CO₂ per penumpang per kilometer, jauh lebih rendah dari mobil bensin (192 gram) dan diesel (171 gram). Meski demikian, tantangan seperti harga kendaraan dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan utama dalam adopsinya (Tanujaya et al., 2025).

Tabel 1.1 Pencemaran Berdasarkan Jenis Kendaraan di Indonesia pada Tahun 2022

Jenis Kendaraan	Emisi CO ₂ per Perjalanan (gr/km)
Perjalanan udara jarak pendek (kurang dari 1.500 km)	255
Mobil berbahan bakar bensin kapasitas medium	192
Mobil berbahan bakar diesel kapasitas medium	171
Perjalanan udara jarak menengah (1.500 sampai 4.000 km)	156
Perjalanan udara jarak jauh (lebih dari 4.000 km)	150
Bus	105
Kendaraan roda dua bermotor	103
Mobil berbahan bakar bensin kapasitas 2 penumpang	96
Mobil listrik	53



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jenis Kendaraan	Emisi CO ₂ per Perjalanan (gr/km)
Kereta api barang dan penumpang	41
Kapal feri	19
Kereta api internasional (Eurostar)	6

Sumber: www.katadata.co.id, 2022

Selain itu, terdapat tren peningkatan yang nyata dalam emisi karbon oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama di industri yang menggunakan banyak energi seperti manufaktur, pembelian gas dan listrik, serta transportasi. Kenaikan ini berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat, meningkatkan biaya sosial yang harus ditanggung oleh pemerintah, serta menghambat pencapaian target dekarbonisasi nasional. Selain itu, dampak perubahan iklim yang dihasilkan oleh emisi karbon dapat memperparah kerusakan lingkungan dan mempercepat bencana alam terkait iklim (GAIKINDO, 2021).

Tabel 1.2 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Indonesia berdasarkan Sektor Usaha (Gg CO₂e) pada Tahun 2018–2022

Kode	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	95.399	96.947	94.502	98.518	86.503
B	Pertambangan dan Penggalian	36.961	38.082	25.514	29.352	29.280
C	Industri Pengolahan	229.445	260.205	235.235	219.868	340.711
D	Pengadaan Listrik dan Gas	262.548	274.801	279.251	303.192	297.221
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	26.186	29.143	29.478	29.831	30.840
H	Transportasi	83.948	74.850	65.066	66.292	81.082
	Lapangan Usaha Lainnya	24.732	24.418	18.532	20.654	21.595
	Total Industri	759.219	798.447	747.579	767.707	887.233

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kenaikan emisi dari industri pengolahan yang melonjak tajam dari 219.868 Gg CO₂e pada tahun 2021 menjadi 340.711 Gg CO₂e pada tahun 2022, menjadi peringatan serius bagi industri manufaktur, termasuk otomotif (Badan Pusat Statistik, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa komitmen terhadap dekarbonisasi perlu diperkuat melalui strategi seperti adopsi teknologi ramah lingkungan dan insentif fiskal yang tepat sasaran (Tanujaya et al., 2025).

Dalam upaya mendukung transisi tersebut, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan insentif fiskal, seperti potongan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Penghasilan (PPh), serta subsidi pembangunan infrastruktur pengisian daya. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan menekan biaya produksi dan konsumsi kendaraan rendah emisi, tetapi juga menjadi instrumen fiskal yang dapat mendorong transformasi industri menuju praktik yang lebih berkelanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon dari kendaraan berbahan bakar fosil (Tanujaya et al., 2025).

Salah satu kebijakan pemerintah untuk mendukung transformasi menuju konsumsi kendaraan rendah emisi adalah amandemen Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2021 tentang mekanisme pengenaan PPnBM dari berbasis jenis dan kapasitas mesin menjadi berbasis tingkat emisi gas buang. Perubahan ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 20/PMK.010/2021 tentang perpanjangan insentif PPnBM Ditanggung Pemerintah (DTP) bagi kendaraan tertentu. Kebijakan-kebijakan tersebut mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendukung pertumbuhan industri otomotif yang berorientasi pada keberlanjutan (GAIKINDO, 2021).

Seiring dengan upaya pemerintah dalam mendorong keberlanjutan sektor otomotif melalui berbagai kebijakan fiskal, penting untuk memahami bagaimana insentif pajak memengaruhi nilai perusahaan. Dalam jangka pendek, insentif pajak dapat memberikan manfaat langsung berupa efisiensi biaya dan peningkatan margin keuntungan, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam jangka panjang, pengaruhnya bisa lebih kompleks dan tidak selalu positif. Efektivitas insentif fiskal sangat bergantung pada ketahanan model bisnis perusahaan, tingkat adaptasi terhadap perubahan regulasi, serta dinamika persaingan industri. Ketergantungan yang berlebihan terhadap insentif justru dapat melemahkan daya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saing dan menciptakan risiko ketidakstabilan keuangan apabila insentif tersebut dihentikan (Na et al., 2021). Hal ini diperkuat oleh temuan Dewi & Rohman (2023) yang menunjukkan bahwa insentif pajak mampu meningkatkan nilai perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap bisnis berkelanjutan, sementara studi oleh Na et al. (2021) mengemukakan bahwa dampak jangka panjangnya bisa merugikan nilai perusahaan jika tidak disertai strategi adaptif yang berkelanjutan.

Selain itu, pengungkapan emisi karbon merupakan parameter vital dalam menilai tanggung jawab lingkungan perusahaan. Melalui laporan tahunan atau laporan keberlanjutan, perusahaan dapat menyampaikan informasi terkait emisi karbon dengan mengacu pada indikator *Carbon Emission Disclosure* (CED). CED mencakup berbagai aspek, seperti identifikasi risiko dan peluang perubahan iklim, informasi emisi GRK, pemakaian energi, serta upaya mitigasi yang dilakukan. Indikator-indikator ini memungkinkan investor dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan menyadari dan mengelola dampak lingkungannya secara transparan dan terukur.

Beberapa studi seperti Fitriana et al. (2024) menyampaikan bahwa keterbukaan informasi mengenai emisi karbon dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, studi lain seperti Pradnyawati & Werastuti (2024) menunjukkan hasil yang berbeda. Keanekaragaman ini dapat diakibatkan oleh variasi metodologi penelitian, periode pengamatan, serta karakteristik sektor industri yang diteliti, termasuk seberapa besar perhatian pasar terhadap isu keberlanjutan di masing-masing sektor.

Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam menguji pengaruh langsung dari insentif pajak dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, terutama pada bidang otomotif di Indonesia yang memiliki peran besar dalam pencapaian target dekarbonisasi nasional.

Mengingat pentingnya memahami dinamika hubungan antara insentif pajak, pengungkapan emisi karbon, dan nilai perusahaan secara kontekstual, pemilihan periode penelitian juga menjadi aspek krusial. Periode 2020 hingga 2023 dipilih karena mencerminkan fase penting dalam perkembangan industri otomotif di Indonesia. Tahun 2020 menjadi titik awal pandemi COVID-19 yang memberikan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tekanan besar terhadap kinerja industri (Badan Pusat Statistik, 2024), diikuti pemulihan yang ditandai penyesuaian strategi bisnis dan perubahan perilaku konsumen (Tanujaya et al., 2025). Dalam periode ini, pemerintah tidak hanya melanjutkan, tetapi juga memperkuat implementasi insentif fiskal, termasuk insentif untuk kendaraan ramah lingkungan (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2023). Di saat yang sama, regulasi terkait pengungkapan emisi karbon diperkuat seiring meningkatnya tuntutan keberlanjutan (Pradnyawati & Werastuti, 2024). Selain itu, data pengungkapan emisi karbon pada periode ini lebih konsisten tersedia, sehingga relevan untuk menelaah pengaruh insentif pajak dan transparansi emisi terhadap nilai perusahaan dalam subsektor otomotif.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Industri otomotif di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin besar terkait dengan dampak lingkungan, terutama emisi karbon yang diperoleh dari proses produksi dan konsumsi kendaraan. Dalam hal ini, pengungkapan emisi karbon menjadi unsur pokok dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Transparansi dalam pengungkapan emisi karbon diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan tentang keberlanjutan, serta berpeluang menaikkan nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan temuan yang tidak konsisten tentang dampak pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan, oleh sebab itu perlu adanya studi lebih lanjut dalam konteks ini.

Selain itu, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan insentif pajak untuk mendorong pengembangan kendaraan rendah emisi. Kebijakan insentif ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan otomotif mengurangi biaya produksi kendaraan ramah lingkungan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada penambahan nilai perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh insentif pajak terhadap nilai perusahaan juga belum sepenuhnya jelas, dan ini menjadi salah satu fokus penelitian dalam konteks industri otomotif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh insentif pajak terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk menguraikan pengaruh insentif pajak terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk menguraikan pengaruh pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya dalam memahami pengaruh pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak terhadap nilai perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai keberlanjutan perusahaan dan kebijakan fiskal di sektor otomotif, serta menjadi referensi untuk pengembangan teori mengenai keterkaitan antara transparansi lingkungan, insentif fiskal, dan nilai perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia mengenai pentingnya pengungkapan emisi karbon dan pemanfaatan insentif pajak dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasilnya dapat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi keberlanjutan dan optimalisasi kebijakan fiskal perusahaan.

2. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam studi lanjutan yang membahas hubungan antara kebijakan fiskal, pengungkapan lingkungan, dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini memberikan data empiris yang berguna dalam pengembangan kajian akuntansi keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan masukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan insentif pajak yang ditujukan untuk mendorong pengurangan emisi karbon dan mendukung pertumbuhan industri otomotif berkelanjutan. Hasilnya dapat digunakan dalam perumusan kebijakan fiskal yang lebih tepat sasaran dan berbasis bukti.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang saling terintegrasi dan membentuk alur pembahasan yang sistematis, dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pemilihan topik, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan. Fokus utama bab ini adalah menjelaskan urgensi dari penelitian yang menelaah dampak pengungkapan karbon dan pemberian insentif fiskal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang relevan, mencakup teori tentang keterbukaan informasi mengenai emisi karbon yang ditinjau menggunakan indikator CED, insentif pajak, serta konsep nilai perusahaan. Selain itu, bagian ini juga mencakup ulasan penelitian terdahulu, penyusunan kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mencakup



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari analisis data yang telah dikumpulkan, disertai dengan interpretasi mendalam. Pembahasan dilakukan melalui perbandingan antara temuan penelitian ini dengan teori yang digunakan dan hasil penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi pengaruh pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak terhadap nilai perusahaan dalam subsektor otomotif.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak terkait seperti perusahaan, regulator, investor, dan akademisi. Saran yang diajukan dirumuskan berdasarkan temuan empiris guna mendukung pengambilan kebijakan dan menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini menghasilkan sejumlah temuan utama mengenai keterkaitan antara transparansi emisi karbon, kebijakan insentif pajak, serta nilai perusahaan dalam industri otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023.

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengungkapan karbon mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun arah dampaknya negatif. Hal ini merepresentasikan bahwa meskipun pengungkapan karbon bisa menjadi bentuk transparansi dan akuntabilitas lingkungan, pengungkapan tersebut tidak dipandang baik oleh investor. Sebaliknya, pengungkapan ini justru dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap potensi beban biaya tambahan di masa depan, seperti biaya kepatuhan lingkungan, risiko regulasi, atau kerugian reputasi, sehingga menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
2. Insentif pajak mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini memperlihatkan bahwa dukungan kebijakan fiskal oleh pemerintah dalam bentuk insentif mampu meringankan beban keuangan perusahaan, menciptakan ruang bagi investasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Eksistensi insentif pajak menjadi sinyal positif untuk para penanam modal bahwa entitas mempunyai harapan keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan daya tarik pasar terhadap perusahaan.
3. Pengungkapan emisi karbon dan insentif pajak secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun pengungkapan emisi karbon secara individu menunjukkan pengaruh negatif, kombinasi dengan insentif pajak mampu mengimbangi efek tersebut, sehingga secara keseluruhan berdampak positif atas nilai perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan terpadu antara tanggung jawab lingkungan dan perencanaan fiskal yang cermat. Perusahaan yang ingin meningkatkan nilai jangka panjangnya sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek keberlanjutan, tetapi juga aktif



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memanfaatkan instrumen kebijakan fiskal yang disediakan pemerintah untuk mendukung transformasi tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya harmonisasi antara praktik pengungkapan keberlanjutan dan strategi keuangan perusahaan. Pengungkapan lingkungan yang dilakukan secara strategis dan didukung oleh insentif fiskal yang efektif dapat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di sektor industri yang sedang menghadapi tantangan transisi menuju ekonomi hijau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, berikut adalah beberapa masukan yang dapat diajukan sebagai implikasi akademik maupun praktis dari hasil penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih strategis dalam menyampaikan informasi lingkungan. Fokus pengungkapan dapat diarahkan terlebih dahulu pada aspek yang paling lemah, seperti keberadaan verifikasi eksternal terhadap kuantitas emisi gas rumah kaca (GHG2) serta informasi mengenai pengurangan emisi dan efisiensi biaya yang dicapai (RC3). Kedua indikator ini mencerminkan akuntabilitas dan efisiensi, sehingga pengungkapannya dapat menjadi strategi komunikasi yang lebih efektif kepada investor. Hal ini penting mengingat investor cenderung lebih memperhatikan potensi beban atau risiko biaya lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan sebaiknya menekankan pada manfaat ekonomi yang dapat dicapai dari upaya pengelolaan lingkungan, seperti penghematan biaya atau insentif fiskal. Dengan demikian, perusahaan dapat menunjukkan bahwa kebijakan keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan merupakan bagian dari strategi efisiensi dan penciptaan nilai. Meskipun demikian, pengungkapan yang komprehensif tetap diperlukan untuk memenuhi standar pelaporan keberlanjutan secara menyeluruh.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan memperkuat peran kebijakan fiskal sebagai insentif bagi perusahaan yang berkomitmen terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilakukan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan memperluas cakupan dan besaran insentif pajak bagi perusahaan yang aktif dalam pengurangan emisi karbon. Selain itu, diperlukan regulasi yang mewajibkan standar pelaporan emisi karbon secara lebih seragam dan kredibel agar informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Bagi Investor

Investor disarankan untuk melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap pengungkapan emisi karbon yang disampaikan perusahaan. Evaluasi tersebut sebaiknya tidak hanya berfokus pada besaran biaya atau beban lingkungan, tetapi juga mempertimbangkan pencapaian nyata keberlanjutan perusahaan. Penilaian yang komprehensif terhadap implementasi strategi lingkungan sangat penting untuk membantu mengidentifikasi risiko lingkungan yang dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan sekaligus menangkap potensi nilai tambah jangka panjang.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek kajian ke sektor lain yang memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi GRK, seperti sektor industrial, infrastruktur, serta transportasi dan logistik, yang memiliki urgensi tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, penambahan variabel seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk merefleksikan kondisi finansial perusahaan, serta tata kelola perusahaan seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berperan dalam meningkatkan transparansi serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, direkomendasikan untuk memperkaya analisis dan memperluas cakupan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks keberlanjutan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2020-2024*.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis Of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pasific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2), 77–88. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>
- Dewi, R. R., & Rohman, A. (2023). Analisis Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitriana, A., Maharani, D. A., Amelia, S. R., & Widya, L. (2024). *Pengungkapan Emisi Karbon Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan : Apakah Kinerja Keuangan Mampu Memoderasi?* 7(2), 407–420.
- GAIKINDO. (2021). *Bagaimana Dampak Pajak Berbasis Emisi bagi Industri Otomotif?* <https://www.gaikindo.or.id/bagaimana-dampak-pajak-berbasis-emisi-bagi-industri-otomotif/>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Pemerintah Berlakukan Insentif Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. [https://kemenperin.go.id/artikel/24882/Pemerintah-Berlakukan-Insentif-Kendaraan-Bermotor-Listrik-Berbasis-Baterai-\(KBLBB\)](https://kemenperin.go.id/artikel/24882/Pemerintah-Berlakukan-Insentif-Kendaraan-Bermotor-Listrik-Berbasis-Baterai-(KBLBB))
- Kristina, D., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 460. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>
- Marini, V. H. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- sebagai Variabel Moderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3670–3686. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3646>
- Mawarti, D. A., & Murwaningsari, E. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 165–174. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.20226>
- Muhammad, G. I., & Aryani, Y. A. (2021). The Impact of Carbon Disclosure on Firm Value with Foreign Ownership as A Moderating Variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.17011>
- Na, H. J., Kang, H., & Lee, H. E. (2021). Does tax incentives affect future firm value for corporate sustainability? *Sustainability (Switzerland)*, 13(22), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su132212665>
- Oktariyani, A. (2024). Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Subsektor Transportasi sebagai Bentuk Legitimasi Perusahaan. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 2(2), 487–500. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2.633>
- Pradnyawati, I. A. K., & Werastuti, D. N. S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya Lingkungan, dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 15–26. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.74430>
- Pratama, P. L., & Permatasari, P. (2024). Analisis Kesesuaian Pengungkapan Aspek Emisi Karbon pada Industri Pertambangan Batubara berdasarkan GRI Standards pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2020-2022. 8(3), 502–514.
- Putri, F. A., & Serly, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(4), 1544–1555. [https://repository.unja.ac.id/64283/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/64283/1/SKRIPSI Ferandien Cahya Dira Putri_C1C020068.pdf](https://repository.unja.ac.id/64283/%0Ahttps://repository.unja.ac.id/64283/1/SKRIPSI%20Ferandien%20Cahya%20Dira%20Putri_C1C020068.pdf)
- Rooschella, C., & Sulfitri, V. (2023). Analisis Pengaruh Tata Kelola, Belanja Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Postgraduate Management Journal*, 2(2), 1–12.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/10.36352/pmj.v2i2.430>

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Setiani, P. (2020). *Sains Perubahan Iklim*. PT Bumi Aksara.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*.

Tanujaya, T., Okta, D. F., Sarwono, E., & Sunarsih, U. (2025). *Pajak Kendaraan Listrik Dan Infrastruktur : Insentif Atau Hambatan Bagi Pertumbuhan Industri Kendaraan Ramah Lingkungan? 10(204)*, 395–411.

Tim OJC. (2024). *Industri Otomotif: Geliat, Prospek, dan Tantangannya di Indonesia*. <https://ojc.co.id/industri-otomotif-indonesia/>





LAMPIRAN

Lampiran 1. Indikator Pengungkapan Emisi Karbon Berdasarkan *Checklist Carbon Emission Disclosure*

Kategori	Kode	Item Pengungkapan
1. Perubahan Iklim: Risiko dan Peluang (CC/ <i>Climate Change</i>)	CC1	Penilaian/deskripsi terhadap risiko (regulasi, fisik, atau umum) yang berkaitan dengan perubahan iklim dan tindakan yang diambil atau akan diambil untuk mengelola risiko.
	CC2	Penilaian/deskripsi implikasi keuangan saat ini (dan masa depan), implikasi bisnis dan peluang perubahan iklim.
2. Emisi Gas Rumah Kaca (GHG/ <i>Greenhouse Gas</i>)	GHG1	Deskripsi metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi gas rumah kaca (contoh: protokol GRK atau ISO).
	GHG2	Keberadaan verifikasi eksternal kuantitas emisi GRK oleh siapa dan atas dasar apa.
	GHG3	Total emisi gas rumah kaca (metrik ton CO ₂ -e) yang dihasilkan.
	GHG4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung.
	GHG5	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan asal atau sumbernya (misalnya: batu bara, listrik, dll).
	GHG6	Pengungkapan emisi GRK berdasarkan fasilitas atau level segmen.
	GHG7	Perbandingan emisi GRK dengan tahun-tahun sebelumnya.
3. Konsumsi Energi (EC/ <i>Energy Consumption</i>)	EC1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau PETA-joule).
	EC2	Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui.
	EC3	Pengungkapan menurut jenis, fasilitas, atau segmen.
4. Pengurangan Gas Rumah Kaca dan Biaya (RC/ <i>Reduction and Cost</i>)	RC1	Detail/rincian dari rencana atau strategi untuk mengurangi emisi GRK.
	RC2	Spesifikasi dari target tingkat/level dan tahun pengurangan emisi GRK.
	RC3	Pengurangan emisi dan biaya atau tabungan (<i>cost or savings</i>) yang dicapai saat ini sebagai akibat dari rencana pengurangan emisi karbon.
	RC4	Biaya emisi masa depan yang diperhitungkan dalam perencanaan belanja modal (<i>capital expenditure planning</i>).
5. Akuntabilitas Emisi Karbon	AEC1	Indikasi dimana dewan komite (atau badan eksekutif lainnya) memiliki tanggung jawab

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kategori	Kode	Item Pengungkapan
(AEC/ <i>Accountability of Emission Carbon</i>)		atas tindakan yang berkaitan dengan perubahan iklim.
	AEC2	Deskripsi mekanisme dimana dewan (atau badan eksekutif lainnya) meninjau kemajuan perusahaan mengenai perubahan iklim.

Sumber: Choi et al. (2013)





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
2	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	7 Juli 2015
3	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	5 September 1990
4	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk	22 Desember 1980
5	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	8 Mei 1990
6	INDS	PT Indospring Tbk	10 Agustus 1990
7	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	5 Februari 1990
8	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	9 Juni 2005
9	SMSM	PT Selama Sempurna Tbk	9 September 1996

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Lampiran 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Pengungkapan Emisi Karbon (X1)	Pengungkapan emisi karbon adalah laporan transparansi perusahaan tentang jumlah emisi, upaya pengurangan, dan respons terhadap perubahan iklim.	$CED = \frac{\text{Item pengungkapan yang diungkapkan}}{\text{Total pengungkapan}}$ (Choi et al., 2013)
Insentif Pajak (X2)	Insentif pajak adalah fasilitas yang diberikan pemerintah untuk meringankan beban pajak guna mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi.	$\text{Insentif Pajak} = \frac{\text{Tarif Pph (PTI - CTE)}}{\text{TA}}$ Keterangan: PTI = Laba Sebelum Pajak CTE = Beban Pajak TA = Total Aktiva (Kristina & Yuniarta, 2021)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah cerminan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang tercermin melalui harga pasar sahamnya.	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ Keterangan: <i>Market Value Equity</i> = Harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham beredar. <i>Total Liabilities</i> = Kewajiban atau utang perusahaan. <i>Total Assets</i> = Total aset yang dimiliki perusahaan. (Putri & Serly, 2024)

Sumber: data diolah, 2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Nilai Perusahaan

KODE	TAHUN	HARGA SAHAM	SAHAM BEREDAR	UTANG	ASET	TOBIN'S Q	KURS
AUTO	2020	1.115	4.819.733.000	3.909.303.000.000	15.180.094.000.000	0.611545	
AUTO	2021	1.155	4.819.733.000	5.101.517.000.000	16.947.148.000.000	0.629505	
AUTO	2022	1.460	4.819.733.000	5.469.696.000.000	18.521.261.000.000	0.675251	
AUTO	2023	2.360	4.819.733.000	5.073.319.000.000	19.613.043.000.000	0.838620	
BOLT	2020	790	2.343.750.000	419.042.779.063	1.119.076.870.425	2.028998	
BOLT	2021	825	2.343.750.000	563.179.307.336	1.390.927.219.048	1.795042	
BOLT	2022	745	2.343.750.000	576.646.375.306	1.436.511.645.894	1.616931	
BOLT	2023	735	2.343.750.000	472.546.535.153	1.344.239.544.439	1.633044	
BRAM	2020	5.200	450.000.000	788.834.842.857	3.767.721.800.000	0.830431	14.286
BRAM	2021	12.325	450.000.000	1.145.186.857.143	4.142.747.342.857	1.615217	14.286
BRAM	2022	8.275	450.000.000	1.140.301.633.333	4.848.282.766.667	1.003252	16.667
BRAM	2023	6.000	450.056.980	1.214.018.850.000	4.981.093.033.333	0.785844	16.667
GDYR	2020	995	410.000.000	1.006.089.239.437	1.640.992.169.014	0.861698	14.085
GDYR	2021	1.340	410.000.000	1.022.546.314.286	1.713.351.485.714	0.917469	14.286
GDYR	2022	1.395	410.000.000	1.234.863.484.375	1.943.612.812.500	0.929616	15.625
GDYR	2023	1.460	410.000.000	954.728.184.615	1.739.312.646.154	0.893070	15.385
GJTL	2020	655	3.484.800.000	10.926.513.000.000	17.781.660.000.000	0.742847	
GJTL	2021	665	3.484.800.000	11.481.186.000.000	18.449.075.000.000	0.747928	
GJTL	2022	560	3.484.800.000	11.790.337.000.000	19.016.012.000.000	0.722645	
GJTL	2023	1.035	3.484.800.000	10.623.835.000.000	18.975.738.000.000	0.749937	
INDS	2020	2.000	656.249.710	383.005.200.409	3.136.038.750.176	0.540652	
INDS	2021	1.920	656.249.710	676.038.567.661	3.538.818.568.392	0.547086	
INDS	2022	1.945	656.249.710	900.110.128.340	3.882.465.049.707	0.560602	
INDS	2023	2.490	656.249.710	968.594.117.624	4.459.381.724.679	0.583636	
LPIN	2020	244	425.000.000	27.828.564.143	337.792.393.010	0.389377	
LPIN	2021	1.175	425.000.000	26.856.694.729	310.880.071.852	1.692716	
LPIN	2022	390	425.000.000	32.683.374.892	337.442.939.231	0.588050	
LPIN	2023	362	425.000.000	22.952.159.013	340.615.035.973	0.519067	
MASA	2020	995	9.182.946.945	3.355.194.971.429	6.658.935.471.429	1.876010	14.286
MASA	2021	5.875	9.182.946.945	3.575.046.557.143	7.462.622.314.286	7.708398	14.286
MASA	2022	2.120	9.182.946.945	2.166.292.737.255	7.261.701.411.765	2.979211	15.686
MASA	2023	3.810	9.182.946.945	2.198.588.155.460	8.074.606.477.483	4.605254	15.423

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

KODE	TAHUN	HARGA SAHAM	SAHAM BEREDAR	UTANG	ASET	TOBIN'S Q	KURS
SMSM	2020	1.385	5.758.675.440	727.016.000.000	3.375.526.000.000	2.578200	
SMSM	2021	1.360	5.758.675.440	957.229.000.000	3.868.862.000.000	2.271735	
SMSM	2022	1.535	5.758.675.440	1.060.545.000.000	4.379.577.000.000	2.260518	
SMSM	2023	1.995	5.758.675.440	944.760.000.000	4.574.793.000.000	2.717788	

Sumber: data diolah, 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 5. Tabulasi Data Variabel Pengungkapan Emisi Karbon

KODE	TAHUN	CED SCORE
AUTO	2020	0.555555556
AUTO	2021	0.666666667
AUTO	2022	0.777777778
AUTO	2023	0.888888889
BOLT	2020	0.388888889
BOLT	2021	0.5
BOLT	2022	0.5
BOLT	2023	0.555555556
BRAM	2020	0.5
BRAM	2021	0.666666667
BRAM	2022	0.777777778
BRAM	2023	0.833333333
GDYR	2020	0.111111111
GDYR	2021	0.5
GDYR	2022	0.666666667
GDYR	2023	0.666666667
GJTL	2020	0.111111111
GJTL	2021	0.5
GJTL	2022	0.611111111
GJTL	2023	0.666666667
INDS	2020	0.222222222
INDS	2021	0.333333333
INDS	2022	0.555555556
INDS	2023	0.722222222
LPIN	2020	0.055555556
LPIN	2021	0.611111111
LPIN	2022	0.666666667
LPIN	2023	0.722222222
MASA	2020	0.111111111
MASA	2021	0.277777778
MASA	2022	0.277777778
MASA	2023	0.333333333
SMSM	2020	0.444444444
SMSM	2021	0.444444444
SMSM	2022	0.722222222
SMSM	2023	0.722222222

Sumber: data diolah, 2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6. Tabulasi Data Variabel Insentif Pajak

KODE	TAHUN	TARIF PPH	PTI	CTE	TA	INSENTIF PAJAK	KURS
AUTO	2020	22%	116.071.000.000	127.983.000.000	15.180.094.000.000	0.000172637	-
AUTO	2021	22%	755.129.000.000	189.292.000.000	16.947.148.000.000	0.007345433	-
AUTO	2022	22%	1.730.906.000.000	279.137.000.000	18.521.261.000.000	0.017244462	-
AUTO	2023	22%	2.314.955.000.000	282.200.000.000	19.613.043.000.000	0.022801464	-
BOLT	2020	22%	63.652.188.438	-	1.119.076.870.425	0.012513422	-
BOLT	2021	22%	105.700.098.809	16.818.283.020	1.390.927.219.048	0.014058248	-
BOLT	2022	22%	77.920.482.095	20.202.448.904	1.436.511.645.894	0.008839446	-
BOLT	2023	22%	153.276.835.969	33.513.459.973	1.344.239.544.439	0.019600631	-
BRAM	2020	22%	60.891.614.286	13.896.028.571	3.767.721.800.000	0.004366905	14.286
BRAM	2021	22%	511.618.442.857	104.950.614.286	4.142.747.342.857	0.021596036	14.286
BRAM	2022	22%	755.838.150.000	168.004.250.000	4.848.282.766.667	0.026674075	16.667
BRAM	2023	22%	415.092.133.333	113.614.800.000	4.981.093.033.333	0.013315353	16.667
GDYR	2020	22%	41.278.422.535	43.284.408.451	1.640.992.169.014	0.011336936	14.085
GDYR	2021	22%	34.771.757.143	-	1.713.351.485.714	0.004464809	14.286
GDYR	2022	22%	6.792.500.000	30.274.078.125	1.943.612.812.500	0.004195613	15.625
GDYR	2023	22%	101.812.523.077	-	1.739.312.646.154	0.012877935	15.385
GJTL	2020	19%	476.377.000.000	161.371.000.000	17.781.660.000.000	0.003365892	-
GJTL	2021	22%	94.246.000.000	41.705.000.000	18.449.075.000.000	0.000626537	-
GJTL	2022	22%	188.290.000.000	4.931.000.000	19.016.012.000.000	0.002235412	-
GJTL	2023	22%	1.535.737.000.000	385.642.000.000	18.975.738.000.000	0.013333916	-
INDS	2020	22%	75.316.440.467	17.321.955.457	3.136.038.750.176	0.00406844	-
INDS	2021	22%	242.304.340.714	52.298.947.618	3.538.818.568.392	0.011812187	-
INDS	2022	22%	297.078.323.642	58.277.825.369	3.882.465.049.707	0.013531637	-
INDS	2023	22%	252.841.423.314	43.746.599.960	4.459.381.724.679	0.010315524	-
LPIN	2020	19%	8.395.696.968	1.617.069.520	337.792.393.010	0.003812813	-
LPIN	2021	22%	25.483.321.670	2.262.562.060	310.880.071.852	0.016432598	-
LPIN	2022	22%	31.770.915.490	4.861.251.340	337.442.939.231	0.017544081	-
LPIN	2023	22%	29.080.423.957	4.214.589.060	340.615.035.973	0.016060605	-
MASA	2020	22%	352.934.200.000	9.434.000.000	6.658.935.471.429	0.011348667	14.286
MASA	2021	22%	923.771.028.571	105.870.242.857	7.462.622.314.286	0.024111923	14.286
MASA	2022	22%	1.064.507.733.333	246.867.435.294	7.261.701.411.765	0.024771173	15.686
MASA	2023	22%	1.482.732.048.118	338.674.737.816	8.074.606.477.483	0.031170882	15.423
SMSM	2020	19%	684.268.000.000	144.888.000.000	3.375.526.000.000	0.030360365	-

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

KODE	TAHUN	TARIF PPH	PTI	CTE	TA	INSENTIF PAJAK	KURS
SMSM	2021	19%	922.168.000.000	194.996.000.000	3.868.862.000.000	0.035711452	-
SMSM	2022	19%	935.944.000.000	243.914.000.000	4.379.577.000.000	0.030022466	-
SMSM	2023	19%	1.299.536.000.000	269.305.000.000	4.574.793.000.000	0.042787486	-

Sumber: data diolah, 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGUNGKAPAN EMISI KARBON	36	.05560	.88890	.5185222	.22063257
INSENTIF PAJAK	36	-.01250	.04280	.0131972	.01291481
NILAI PERUSAHAAN	36	.38940	7.70840	1.4735278	1.40360165
Valid N (listwise)	36				

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 8. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.09925638	
Most Extreme Differences	Absolute	.215	
	Positive	.215	
	Negative	-.106	
Test Statistic			.215
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.062 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.068

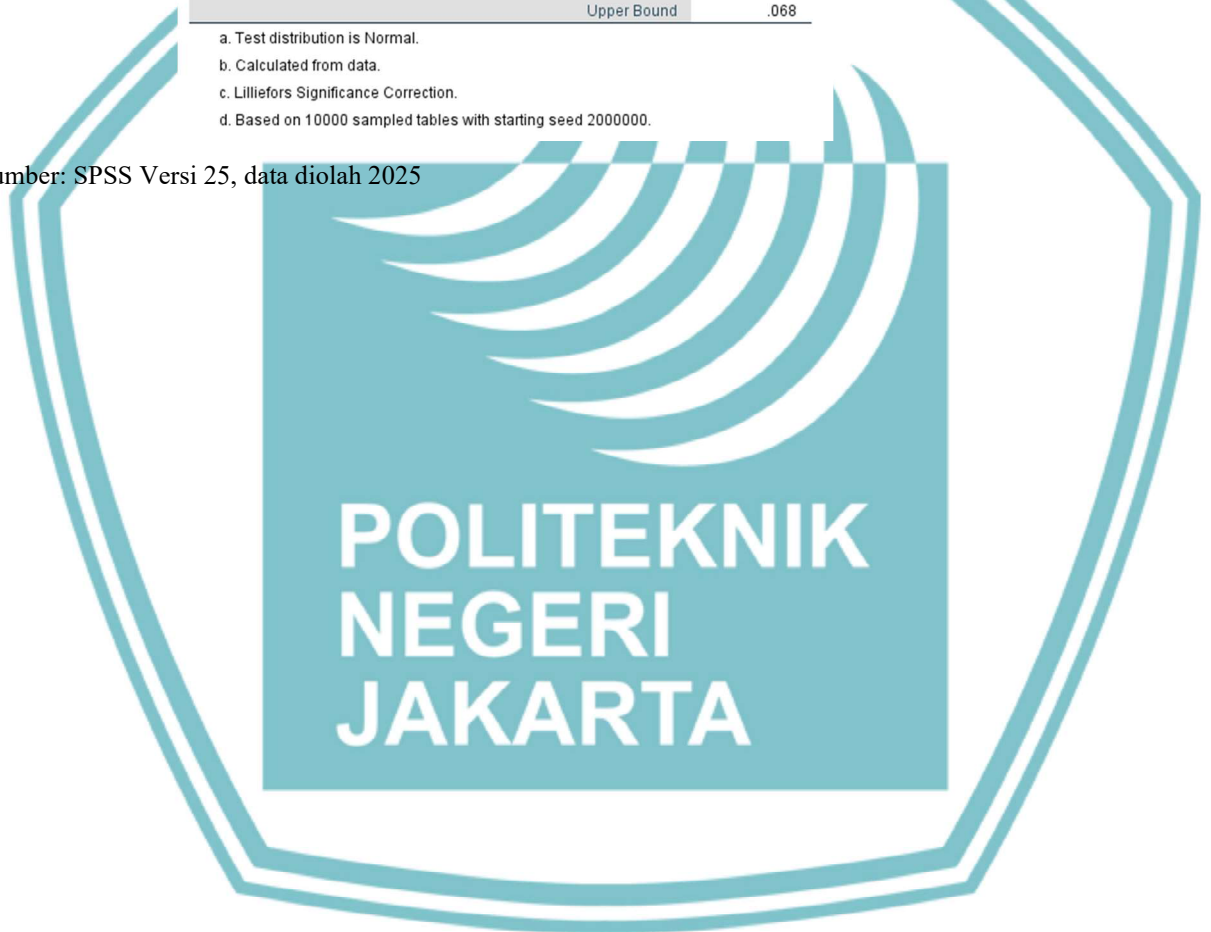
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 9. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	.492		4.062	.000		
	PENGUNGKAPAN EMISI KARBON	-2.668	.907	-.419	-2.942	.006	.915	1.093
	INSENTIF PAJAK	64.926	15.490	.597	4.192	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025

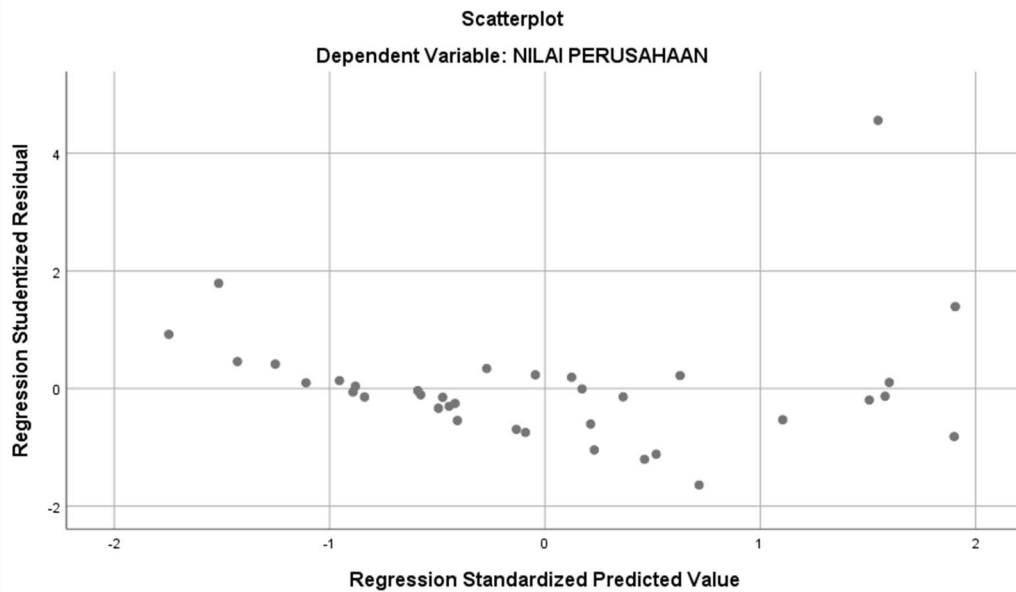


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 10. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 11. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.349	1.13207720	1.961

a. Predictors: (Constant), INSENTIF PAJAK, PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 12. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	.492		4.062	.000		
	PENGUNGKAPAN EMISI KARBON	-2.668	.907	-.419	-2.942	.006	.915	1.093
	INSENTIF PAJAK	64.926	15.490	.597	4.192	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.349	1.13207720	1.961

a. Predictors: (Constant), INSENTIF PAJAK, PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 14. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.661	2	13.330	10.401	.000 ^b
	Residual	42.293	33	1.282		
	Total	68.953	35			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), INSENTIF PAJAK, PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 15. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	.492		4.062	.000		
	PENGUNGKAPAN EMISI KARBON	-2.668	.907	-.419	-2.942	.006	.915	1.093
	INSENTIF PAJAK	64.926	15.490	.597	4.192	.000	.915	1.093

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta